



**LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN
PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER (RPS) BERBASIS OUTCOME
BASED EDUCATION (OBE)**

PRODI MPI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025





LAPORAN KEGIATAN

PENYUSUNAN RPS BERBASIS OBE PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM 2025



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1446 H/2025 M



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau



Workshop

Pelatihan RPS Berbasis OBE

Outcome-Based Education



Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd
Ketua Prodi Manajemen
Pendidikan Islam



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
Dosen UIN SUKA Yogyakarta
Narasumber



Ahmad Ansori, M.Pd
Moderator

29 AGUSTUS 2025

| JUM'AT

| 08.30 - 12.00

LINK ZOOM



NAMA KEGIATAN

Pelatihan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Outcome Based Education (OBE)

PENDAHULUAN

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Penyusunan RPS Berbasis OBE pada hari Jumat, 29 Agustus 2025 secara daring melalui Zoom Meeting.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun RPS yang berbasis pada capaian pembelajaran (CPL) sesuai standar SN-Dikti dengan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Dengan pemaparan langsung dari narasumber yang berkompeten, peserta memperoleh wawasan tentang konsep dasar OBE dan teknik penyusunan RPS yang tepat. Berikut ini Link acara, Jumat tanggal 29 Agustus 2025:

MPI UIN Suska Riau is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: Pelatihan RPS Berbasis OBE (Outcome Based Education)

Time: Aug 29, 2025 08:30 AM Bangkok

Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/3898824673?pwd=W7jWW1Wh1a2vcdaK1vfSAIvu2SfVt3.1&omn=87565029015>

Meeting ID: 389 882 4673

Passcode: 6zVx4G



TUJUAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang konsep dasar OBE.
2. Membekali dosen dalam penyusunan RPS berbasis OBE.
3. Menjadi wadah diskusi antara dosen dan narasumber terkait implementasi RPS OBE di Prodi MPI.

TEMA KEGIATAN

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE

WAKTU & TEMPAT

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025

Waktu : 08.30 – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting (Online)

Penyelenggara : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suska Riau

BENTUK KEGIATAN

Kegiatan **Pelatihan Penyusunan RPS Berbasis OBE** dilaksanakan secara daring melalui aplikasi **Zoom Meeting**. Acara dimulai dengan pembukaan yang diawali oleh MC dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan sambutan dari Ketua Prodi MPI sebagai bentuk motivasi dan pengarahan kepada peserta. Inti acara berupa **penyampaian materi oleh narasumber** yang membahas secara komprehensif mengenai konsep dasar **Outcome Based Education (OBE)** serta teknik penyusunan RPS berbasis OBE sesuai standar KKNi dan SN-Dikti.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah praktis dalam menyusun RPS sesuai dengan capaian pembelajaran (CPL). Setelah sesi pemaparan, dilanjutkan dengan **diskusi dan tanya jawab**. Pada bagian ini, peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan permasalahan yang ditemui dalam penyusunan RPS. Narasumber memberikan tanggapan dan solusi yang memperkaya wawasan peserta.



ANGGARAN

Kegiatan ini didukung oleh anggaran Program Studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tahun 2025.

PENUTUP

Pelatihan Penyusunan RPS Berbasis OBE ini menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas akademik di Prodi MPI. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dosen semakin terampil menyusun RPS berbasis OBE dan mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan yang diselenggarakan secara daring ini berjalan lancar dan interaktif. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan serta diskusi yang hidup selama sesi materi berlangsung. Bahkan, kegiatan ini mendapat perhatian yang lebih luas karena turut dihadiri oleh anggota PPMPI Nasional secara virtual. Kehadiran mereka memberikan nuansa yang lebih berkesan dan menunjukkan bahwa isu penguatan RPS berbasis OBE mendapat dukungan serta resonansi di tingkat nasional.

Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya bermanfaat bagi dosen Prodi MPI UIN Suska Riau, tetapi juga menjadi forum ilmiah yang membuka ruang jejaring akademik lebih luas antar perguruan tinggi yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan mutu pembelajaran..

Pekanbaru, 30 Agustus 2025

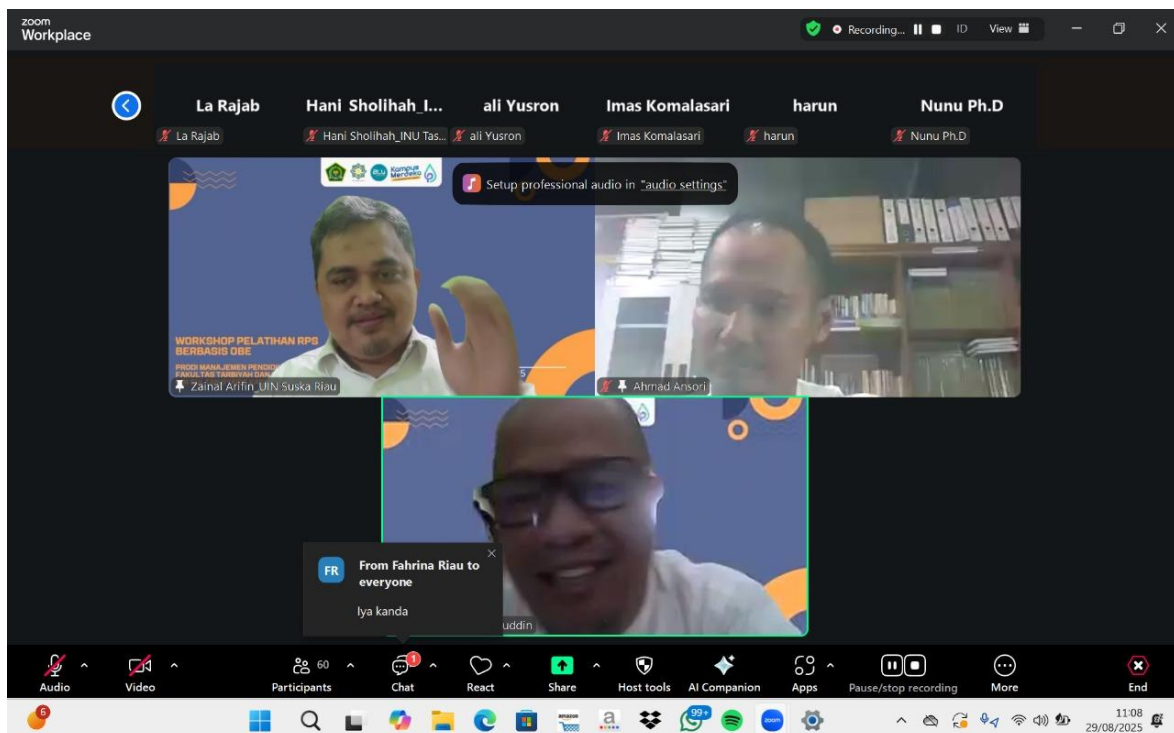
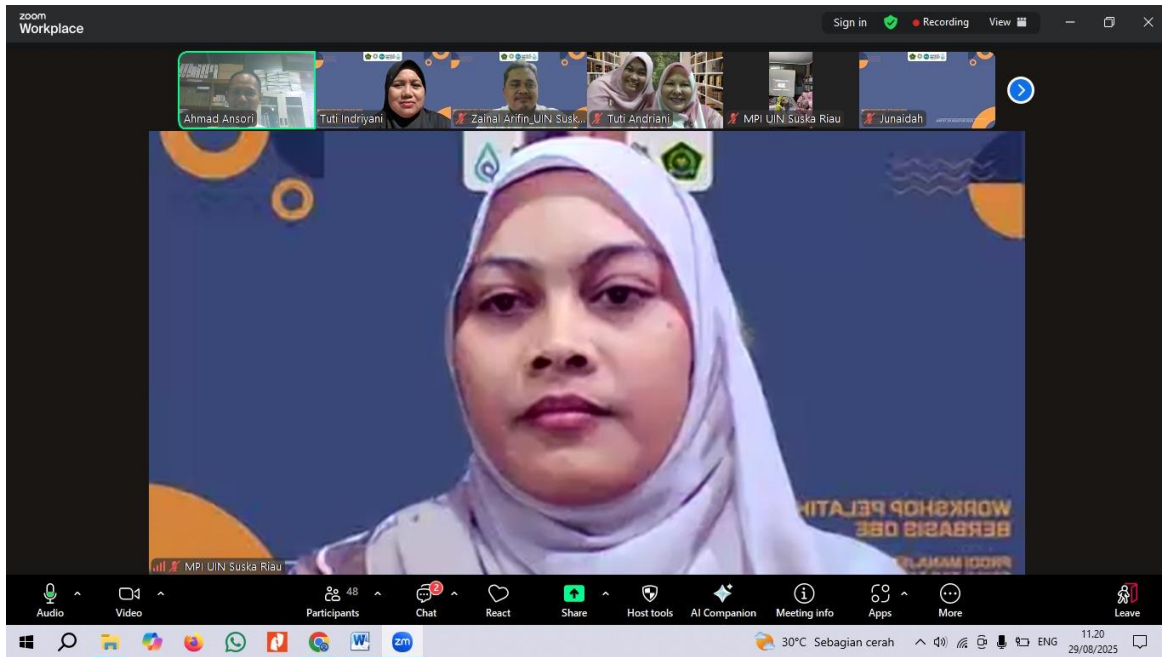
Ketua Panitia

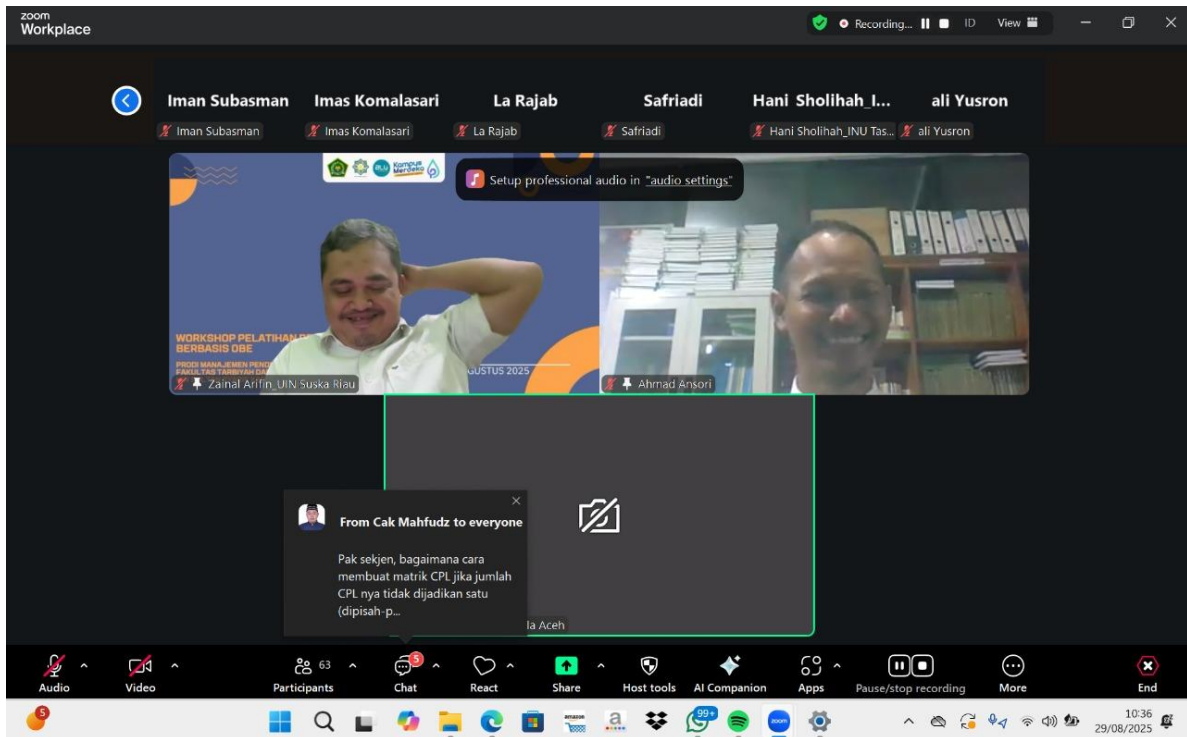
Dr. Irawati, M.Pd.I

NIP. 19831230 202321 2 020



LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI KEGIATAN





WORKSHOP PELATIHAN RPS
BERBASIS OBE

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JUM'AT 29 AGUSTUS 2025



Daftar Link Kegiatan:

Link Sertifikat Panitia:

https://drive.google.com/drive/folders/1leGGj0XISXfMJyMn4_zzP389t-18sM?usp=sharing

Link Sertifikat Peserta :

<https://drive.google.com/drive/folders/1XSkNYQMoBWqyqiUeRwx1oU2deDOlCZ?usp=sharing>

Link daftar hadir kegiatan:

<https://forms.gle/G9KFvP5MQ48LduXYA>

Daftar Hadir Peserta:

No.	Nama Lengkap & Gelar	Asal Institusi
1	Muhammad Ilyas, S.Sos., M.A.	UIN suska Riau
2	Dr. Junaidah, MA	PASCASARJANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG
3	WAHYU FITRINA DEFI, M.Pd	STAIN MANDAILING NATAL
4	Jumita Sari, M. Pd	UIN Sultan Syarif Qasim Riau
5	Mahfud Ifendi, M.Pd.I	STAI Sangatta Kutai Tlmur
6	Habiba Waliulu,S.Pd.,M.Pd	UIN A.M Sangadji Ambon
7	Rahmadanni Pohan, M.Pd.I	UIN Suska Riau
8	Nurul Fatimah, M.Pd.	Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi
9	RIASTRI HELMY, M.Pd	MPI UIN SUSKA RIAU
10	Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag	UIN Suska Riau
11	Dra.Syarifah, MM	Uin Suska Riau
12	M Sahrawi Saimima, M.Pd.I	UIN A.M Sangadji Ambon
13	Dr. Hani Sholihah, M.Ag.	Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya
14	Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag	UIN Syarif Kasim Riau
15	Dra.Eli sabrifha.M.Ag	UIN SUSKA Riau
16	Edi Ahyani, M.Pd.	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
17	Elfridawati Mai Duhani, M.Pd.	MPI FITK UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
18	Darmawati,M.I.Kom	UIN SUSKA RIAU
19	Nauriatul Muharramah	UIN Antasari
20	Dr. Hj. Eti Hadiati. M.Pd	UIN RADEN INTAN LAMPUNG
21	Irfan Mohd. Fauzi, M.Pd.	STAI Al-Kifayah Riau
22	ANDI FENTYRINA, S.E., S.Pd., M.M.	STAI AL GAZALI BONE
23	Dr. Fifi Nofiaturrahmah, M.Pd.I	UIN Sunan Kudus
24	Dr. Ambar Sri Lestari, M.Pd	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

25	Muh.Tamrin,S.Pd.I.,M.Pd	STAI Al-Ghazali Bone
26	Muh Faisal, S.H., M.H	STAI AL GAZALI BONE
27	Drs. Mu'arif, M.Pd.	UIN Jakarta
28	Bambang Firmansyah, M.Pd	Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
29	Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd	UIN Suska Riau
30	Dr. Fahrina Yustiasari Liriwati	STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN RIAU
31	Zaedun Na'im, M.Pd.I.	STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
32	Dr. Kardina Engelina Siregar, M.Pd.	IAI IMSYA Indonesia
33	Yanti Yulianti, M.Pd	Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
34	Dr. Yucki Prihadi, M.Kom, M.M., Ph.D	Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Jawa Barat
35	Dr. Drs. SETIYO, MM	Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
36	Fahrina Yustiasari Liriwati	STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN RIAU
37	Dr. Lolytasari	UIN Jakarta
38	Dr. Ima Rahmawati, M.Pd.	IAI Sahid Bogor
39	Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi
40	Tria Ina Utari, S.Pd.,M.Pd	UIN A.M Sangadji Ambon
41	Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd	UIN Suska Riau
42	Lutfi Wakhid, M.Pd	Uimsya Banyuwangi
43	Ai Hilyatul Halimah, M.Pd.	Institut Nahdlatul ulama Tasikmalaya
44	Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
45	Imas Komalasari, S.S., MM	Institut Nahdlatul Ulama Tasikmalaya
46	Nur Hidayati, M.Pd.I.	Universitas KH. Mukhtar Syafaat
47	Muhammad Amin, ST.,M.Pd	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Kifayah Riau
48	Muhammad Muftih Fashlih.M.Pd	UIN Suska Riau
49	Ali Yusron	STAIN Madina
50	YUDI NANDA UTAMA, S.Pd.I.,M.Pd.	STAIN MADINA
51	Dr. Zuhaitansyah Arifin, M.Ag.	UIN Suska Riau
52	La Rajab	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
53	Rahmat Linur, M.Pd	STAIN Mandailing Natal
54	Dr. Tuti Indriyani, M.Pd.I	UIN STS Jambi
55	Ermansyah,MM	IAI IMSYA INDONESIA
56	Ahmad Azkal Azkiya', M.Pd	Universitas KH. Mukhtar Syafaat
57	umari, S.Pd.i.,M.H	Al Gasali Bone
58	Muhammad Husain, S.Ag., M.Pd	Universitas Kh Mukhtar Syafaat Banyuwangi
59	UMAR FARUQ	MPI UIN SUSKA RIU

Contoh beberapa sertifikat kegiatan:





Hal : Undangan Penyusunan RPS OBE
Lamp : 1 hlm

Pekanbaru, 27 Agustus 2025

Kepada Yth,
Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bersama surat ini, kami do'akan semoga Bapak dan Ibu selalu sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan persiapan kegiatan perkuliahan semester Ganjil 2025-2026, maka kami mengundang Bapak dan Ibu dosen untuk hadir dalam "Pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE."

Hari/Tanggal	: Jumat/ 29 Agustus 2025
Pukul	: 08.30 WIB s/d Selesai
Tempat	: zoom meeting (link menyusul)

Mengingat pentingnya agenda tersebut, maka kami mengharapkan kehadiran Bapak dan Ibu bisa hadir virtual melalui aplikasi zoom meeting. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Ketua Prodi MPI,


Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19750314 200710 2 001

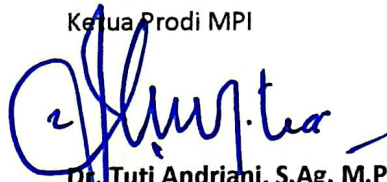
**RUNDOWN PELATIHAN PENYUSUNAN RPS OBE
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2025
Tempat : Link zoom

WAKTU	Agenda	Penanggungjawab
08.15-- 08.45 WIB	Pembukaan	Panitia
	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	
	Kata Sambutan dan Membuka Acara	Ketua Prodi MPI
	Do'a	Panitia
	Penutup	
08.45 - 09.00 WIB	Istirahat	
09.00 - 11.30 WIB	Materi	Narasumber: Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I. Moderator: Ahmad Ansori, M.Pd.

Pekanbaru, 27 Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi MPI


Dr. Tuti Andriani, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19750314 200710 2 001

Ketua Panitia


Dr. Irawati, M.Pd.I
NIP. 19831230 202321 2 020

MATA KULIAH KEPRODIAAN

	UIN SUNAN KALIJAGA				
	PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH: Pengembangan Teori MPI	KODE MATA KULIAH	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS): 4 SKS	SEMESTER: 2	TANGGAL PENYUSUNAN: 2 februari 2025
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS: Dr. Zainal Arifin, M.S.I.	KOORDINATOR RMK: Dr. Zainal Arifin, M.S.I.			Kaprodi Dr. Nur Saidah, M.Ag
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	CPL 1: Mengkritisi teori ilmu bidang manajemen pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist dan mampu mengimplementasikannya. (C-5) CPL 3: Menganalisis teori pengelolaan lembaga pendidikan Islam sesuai dengan tantangan mutakhir. (C-4) CPL 9: Mengelola penelitian dan pengembangan serta publikasi ilmiah di bidang manajemen pendidikan Islam untuk penguatan keilmuan MPI melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner (P)			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	CPMK 1. Mahasiswa mampu menganalisis (C4) penulisan karya ilmiah dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar dan secara disiplin. (CPL-9) → CP 1			

		CPMK 2. Mahasiswa mampu menganalisis (C4) kajian Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Perspektif Filsafat Ilmu, MPI Perspektif Islam, dan Fungsi-Fungsi Manajemen Perspektif Al-Qur'an dan al-Hadis secara disiplin (CPL-1) → CP 1, CP 3 CPMK 3. Mahasiswa mampu mempresentasikan (P5) teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan dengan disiplin (CPL-3) → CP 9 CPMK 4. Mahasiswa mampu melakukan penelitian di lapangan dan menuliskan (P5) dalam bentuk artikel ilmiah tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang benar dan disiplin. (CPL-9) → CP 9 CPMK 5. Mahasiswa mampu mempresentasikan (P5) artikel ilmiah hasil penelitian lapangan tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang benar dan disiplin. (CPL-9) → CP 9
--	--	---

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini didesain untuk memberikan bekal pengetahuan, kecakapan dan kepribadian kepada mahasiswa Magister MPI tentang Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam. Guna mencapai tujuan tersebut, mata kuliah ini menyajikan uraian materi meliputi: ruang lingkup mata kuliah academic writing dalam kajian MPI, MPI perspektif Filsafat Ilmu, MPI Perspektif Islam, Fungsi-Fungsi Manajemen Perspektif al-Qur'an, Prophetic Leadership dalam Kajian MPI, Spiritual Leadership dalam Kajian MPI, Philanthropy dalam Kajian MPI, Maqashid al-Syari'ah dalam Kajian MPI, Motivasi (Self-Transcendence) dalam Kajian MPI, Knowledge Management dalam Kajian MPI, Manajemen Strategik dalam kajian MPI, Pemasaran Jasa (humas) Pendidikan dalam Kajian MPI, Manajemen Mutu (TQM) Perspektif Islam (Ihsan, Itqan), dan Manajemen SDM Perspektif Islam (QS. al-Baqarah [2]: 30-39).
MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN	1. Kontrak Belajar dan Academic Writing (Dosen) 2. Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu (Dosen) 3. Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Islam (Dosen) 4. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif al-Qur'an dan al-Hadis (Dosen) 5. Prophetic Leadership dalam Kajian MPI (Mahasiswa) 6. Spiritual Leadership dalam Kajian MPI (Mahasiswa) 7. Philanthropy dalam Kajian MPI (Mahasiswa) 8. Maqashid al-Syari'ah dalam Kajian MPI (Mahasiswa) 9. Motivasi (Self-Transcendence) dalam Kajian MPI (Mahasiswa) 10. Knowledge Management dalam Kajian MPI (Mahasiswa) 11. Manajemen Strategis dalam kajian MPI (Mahasiswa) 12. Pemasaran Jasa (humas) Pendidikan dalam Kajian MPI (Mahasiswa)

	13. Manajemen Mutu (TQM) Perspektif Islam (Ihsan, Itqan) (Mahasiswa) 14. Manajemen SDM Perspektif Islam (QS. al-Baqarah [2]: 30-39) (Mahasiswa)	
PUSTAKA	UTAMA	
	1. Arifin, Zainal; Artanto, Dicky; Rahman, Ainur, Digital Marketing: Marketing Strategy for Madrasah Education Services During The Covid-19 Pandemic, Al-Tanzim. Vol. 7 No.1, (2023). https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/3443 2. Artanto, Dicky; Arifin, Zainal; Citraningsih, Diningrum, “Strategi Kepemimpinan Profetik Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan Islam di Masa Krisis.” Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1 (2022). https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/825 3. Agustian, Ary Ginanjar, ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui al-Ihsan, Jakarta: Arga, 2003 4. Agustian, Ary Ginanjar, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quetient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001 5. Ahmad Saebani, Beni, Filsafat Manajemen, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) 6. al-Baz, Anwar, Al-Tafsir al-Tarbawy Lil-Qur’an al-Karim, Jilid 1, (Mesir: Dar al-Nasyr Lil-Jami’at, 2007) 7. Alma, Buchari, Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2005) 8. Achyar Zein, Prophetic Leadership Kepemimpinan Para Nabi, (Bandung: Madania, 2008) 9. Ancok, Djamaludin, Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi, (Jakarta: Erlangga, 2012) 10. Antonio, Muhammad Syafii, Muhammad Saw, The Super Leader Super Manager, Jakarta: ProLM Centre & Tazkia Publishing, 2009. 11. Arifin, Zainal, Islam di Temboro: Model Kepemimpinan dan Strategi Kebudayaan Jamaah Tabligh dalam Pembentukan Karakter, (Yogyakarta: Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga, 2017) 12. Balu, Hidayanti; Apriyanti, Meli; Arifin, Zainal. “Quality Management in Building Quality School Branding”. Studia Manageria. Vol. 6 No. 2 (2024). https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/studiamanageria/article/view/23562 13. Budihardjo, Andreas, Knowledge Management A Guide Book, (Jakarta: Prasetya Mulya Publishing, 2017) 14. Farwati, Siska; Arifin, Zainal, “Manajemen Sekolah Digital Melalui Program Smart Classroom (SCR), “Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 3 (2023). https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/view/374 15. Febriyani, Irma; Wahyuni, Sri Intan; Arifin, Zainal; Atika, Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang”, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 8 No. 1 (2023). https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/6745 16. Akhbar, Ach Hanuji; Arifin, Zainal; Jamaludin, Muh.; Mentari, Inggie Eka, “Tafsir Idariah Manajemen Sumber Daya Manusia dalam QS. Al-Baqarah [2]: 30-39”. Jurnal Pendidikan Madrasah, vol. 9 No. 1 (2024). https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/9955	

	17. Hendrawan, Sanerya, <i>Spiritual Management from Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance</i>, Bandung: Mizan, 2009 18. Kasali, Rhenald, <i>Disruption</i>, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Kencana, 2017) 19. Kasali, Rhenald, <i>Reinventing</i>, (Jakarta: Mizan, 2016) 20. Kasali, Rhenald, <i>Tomorrow is Today</i>, (Jakarta: Mizan, 2017) 21. Kotler, Philip., Hermawan Kartajaya, Iwan Setiawan, “Marketing 3.0 (Jakarta: Erlangga, 2010) 22. Kotler, Philip., Hermawan Kartajaya, Iwan Setiawan, “Marketing 4.0 Bergerak dari Tradisional ke Digital”, Cet. Ke-5 (Jakarta: PT Gramedia, 2020) 23. Kotler, Philip., Hermawan Kartajaya, Iwan Setiawan, “Marketing 5.0 Teknologi untuk Kemanusiaan”, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Gramedia, 2022) 24. Koltko-Rivera, M.E, “Rediscovering the Later Version of Maslow’s Hierarchy of Needs: Self-Transcendence and Opportunities for Theory, Research, and Unification”, <i>Review of General Psychology</i>, 10 (4), 302-317, 2006 25. Lukluk Isnaini, Rohmatun; Arifin, Zainal; Rahmi, Sri; Syafii, Ahmad, “Gender-based leadership in quality assurance development: A phenomenological study” <i>Cogent Education</i>, Vol. 10, 2023, issue 2. https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/2331186X.2023.2255078 26. Machali, Imam, <i>The Handbook of Education Management</i>, (Jakarta: Prenada, 2016) 27. Maftuhin, Arif, <i>Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial</i>, (Yogyakarta: Magnum, 2017) 28. Tasmara, Toto, <i>Spiritual Centered Leadership Kepemimpinan Berbasis Spiritual</i>, Jakarta: Gema Insani, 2006 29. Tobroni, <i>The Spiritual Leadership Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis</i>, Malang: UMM Pres, 2010 30. W. Chan Kim & Renee Mauborgne, “Blue Ocean Strategy How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant, (USA: Harvard Business School Publishing Corporation, 2005), dan lain-lain
	PENDUKUNG
	1. Ahamad Faosiy Ogunbado & Asia Mus’ad Al-Otaibi, ‘Is Quality Management An Islamic Value?’ <i>IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)</i>, 8 (3), (2013): 06-13 2. Hoesada, Jan, <i>Taksonomi Ilmu Manajemen</i>, (Yogyakarta: Andi, 2013) 3. Makmur, <i>Filsafat Administrasi</i>, Jakarta: Bumi Aksara, 2007 4. Nasr, Seyyed Hossein, <i>Eksiklopedi Tematis Spiritualitas Islam Buku 1</i>, (Bandung: Mizan, 2002) 5. Nata, Abuddin, <i>Pendidikan dalam Perspektif al-Qur’an</i>, (Jakarta: Kencana, 2016) 6. Saefullah, U, <i>Manajemen Pendidikan Islam</i>, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014) 7. Katsir, Imam Ibnu, <i>Tafsir Ibnu Katsir Juz: 21, 22,23,24</i>, [terj.] oleh Arif Rahman Hakim, dkk, (Surakarta: Insan Kamil, 2015) 8. Wahyudi, Yudian, <i>Ushul Fikih versus Hermeneutika</i>, (Yogyakarta: Nawesea, 2006)

MEDIA PEMBELAJARAN	Powerpoint, LCD, Zoom Cloud Meeting
TEAM TEACHING	
MATA KULIAH SYARAT	-

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	CPMK 1. Mahasiswa mampu menganalisis penulisan karya ilmiah dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar dan secara disiplin	Mahasiswa mampu menjelaskan penulisan karya ilmiah dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam	Kriteria: penguasaan. Bentuk UTS: Mahasiswa menjelaskan penulisan karya ilmiah dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam	1. Lecturing 2. Brainstorming 3. Small group discussion	- Kontrak belajar - Academic Writing dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam	10%
2	CPMK 2. Mahasiswa mampu menganalisis kajian Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Perspektif Filsafat Ilmu, MPI Perspektif Islam, dan Fungsi-Fungsi	Mahasiswa mampu menganalisis Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Perspektif Filsafat Ilmu	Kriteria: penguasaan. Bentuk UTS: Mahasiswa menganalisis Manajemen Pendidikan Islam	1. Lecturing 2. Brainstorming 3. Small group discussion	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Perspektif Filsafat Ilmu	20 %

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Manajemen Perspektif Al-Qur'an dan al-Hadis secara disiplin		(MPI) Perspektif Filsafat Ilmu			
3		Mahasiswa mampu menganalisis MPI Perspektif Islam	Kriteria: penguasaan. Bentuk UTS: Mahasiswa menganalisis MPI Perspektif Islam	1. Lecturing 2. Brainstorming 3. Small group discussion	MPI Perspektif Islam	
4		Mahasiswa mampu menganalisis Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif al-Qur'an dan al-Hadis	Kriteria: penguasaan. Bentuk UTS: Mahasiswa menganalisis Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif al-Qur'an	4. Lecturing 5. Brainstorming Small group discussion	Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan Perspektif al-Qur'an	
5	CPMK 3. Mahasiswa mampu mempresentasikan teori konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan dengan disiplin	Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Prophetic Leadership dalam kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan teori/konsep	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Prophetic Leadership dalam kajian MPI	20 %

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Prophetic Leadership dalam kajian MPI			
6		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Spiritual Leadership dalam Kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Spiritual Leadership dalam Kajian MPI	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	- Teori/Konsep Spiritual Leadership dalam Kajian MPI	
7		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Philanthropy dalam Kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Philanthropy dalam Kajian MPI	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	- Teori/Konsep Philanthropy dalam Kajian MPI	
8		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Maqashid al-Syari'ah dalam Kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi:	Presentasi (Unjuk Kerja) secara	Teori/Konsep Maqashid al-Syari'ah dalam Kajian MPI	

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Maqashid al-Syari'ah dalam Kajian MPI	individual/ kelompok		
9		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Motivasi (Self-Transcendence) dalam Kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Motivasi (Self-Transcendence) dalam Kajian MPI	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Motivasi (Self-Transcendence) dalam Kajian MPI	
10		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Knowledge Management dalam Kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Knowledge Management dalam Kajian MPI	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Knowledge Management dalam Kajian MPI	

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Manajemen Strategik dalam kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Manajemen Strategik dalam kajian MPI	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Manajemen Strategik dalam kajian MPI	
12		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Pemasaran Jasa (humas) Pendidikan dalam Kajian MPI	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Pemasaran Jasa (humas) Pendidikan dalam Kajian MPI	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Pemasaran Jasa (humas) Pendidikan dalam Kajian MPI	
13		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Manajemen Mutu (TQM) Perspektif Islam (Ihsan, Itqan)	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Manajemen Mutu (TQM) Perspektif Islam (Ihsan, Itqan)	

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			mempresentasikan Teori/Konsep Manajemen Mutu (TQM) Perspektif Islam (Ihsan, Itqan)			
14		Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Manajemen SDM Perspektif Islam (QS. al-Baqarah [2]: 30-39)	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan membuat Slide Presentasi: Mahasiswa mampu mempresentasikan Teori/Konsep Manajemen SDM Perspektif Islam (QS. al-Baqarah [2]: 30-39)	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Manajemen SDM Perspektif Islam (QS. al-Baqarah [2]: 30-39)	
15-18	CPMK 4. Mahasiswa mampu melakukan penelitian di lapangan dan menulis dalam bentuk artikel ilmiah tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan sesuai kaidah penulisan	Mahasiswa mampu: melakukan penelitian di lapangan dan menulis dalam bentuk artikel ilmiah tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang benar dan disiplin	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan menyusun artikel jurnal ilmiah Mahasiswa mampu menyusun artikel jurnal ilmiah tentang teori/konsep pengembangan teori	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Pengembangan Teori MPI	

MINGGU KE	SUB CPMK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	karya ilmiah yang benar dan disiplin		MPI yang sudah ditentukan			
19-28	CPMK 5. Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mensubmit artikel ilmiah hasil penelitian lapangan tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang benar dan disiplin	Mahasiswa mampu: 1. Mempresentasikan artikel ilmiah tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan 2. Submit artikel ke jurnal internasional atau nasional bereputasi	Kriteria: penguasaan. Bentuk penugasan presentasi artikel jurnal ilmiah Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mensubmit artikel jurnal ilmiah tentang teori/konsep pengembangan teori MPI yang sudah ditentukan	Presentasi (Unjuk Kerja) secara individual/ kelompok	Teori/Konsep Pengembangan Teori MPI	

Integrasi-Interkoneksi

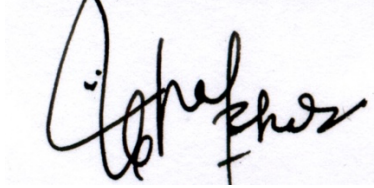
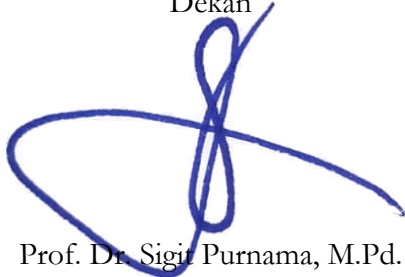
1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi: Filsafat Manajemen Pendidikan Islam, Kepemimpinan & Perilaku Organisasi Pendidikan Islam, Perencanaan Strategik Pendidikan, dan Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam, Studi Al-Quran dan Al-Hadis Perspektif Manajemen Pendidikan, dan Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Islam.
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Filosofis
 - b. Materi
 - c. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi: Dalam diskusi secara teoritik di kelas dan presentasi artikel hasil penelitian tentang tema-tema yang sudah ditentukan.

4. **Metode Pembelajaran: Project Based Learning**, yaitu mahasiswa mendiskusikan teori di kelas, melakukan penelitian di lapangan, kemudian dibuat laporan proyek dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipresentasikan kembali di kelas. Output perkuliahan adalah mahasiswa minimal mensubmit artikel yang sudah didiskusikan di kelas dan mendapatkan review dari dosen. Target publikasi minimal di jurnal nasional terakreditasi sinta 3 sebagaimana standar publikasi mahasiswa magister.

Komponen Penilaian

Aspek	Persentase	Bentuk evaluasi
CPMK 1 & CMPK 2	30 %	Keaktifan & UTS
CPMK 3	20 %	Produk (Slide Presentasi)
CPMK 4	20 %	Draft Artikel Jurnal
CPMK 5	30 %	Presentasi & UAS (revisi artikel)
Total	100 %	

Ketentuan lain: Kehadiran mahasiswa minimal 75% dan seluruh tugas dikumpulkan.

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu  Dr. Zainal Arifin, M.S.I.	Penanggungjawab Keilmuan  Dr. Zainal Arifin, M.S.I.	Ketua Program Studi  Dr. Nur Saidah, M.Ag.	Dekan  Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN JAKARTA 2025



lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



Jl. Rawamangun Muka Barat No. 19, Jakarta Timur 13220



Jl. Wisata Bukit Mas II Blok F01 Surabaya, Jawa Timur 60214

KATA PENGANTAR

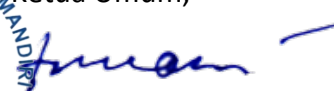
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 2.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 21 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta melampaui standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang

Jakarta, 20 Juni 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I : PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II: MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA	3

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja program studi (PS) berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 21 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 65 elemen. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan program studi terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	9
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	21
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		65

Enam puluh lima (65) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. *Input* mencakup 16 elemen; *Proses* terdiri dari 22 elemen; dan *output* mencakup 27 elemen. Bobot penilaian terbesar diberikan pada kategori *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang diharapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya melampaui semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya melampaui sebagian

standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 atau 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian. Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. Program studi dengan status **Terakreditasi** diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Status akreditasi dan peringkat ditentukan oleh Nilai Akreditasi (NA) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Nilai Akreditasi, Status, dan Peringkat

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Terakreditasi	-

BAB II

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.25)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.30)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/ papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasi.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan PS.
VISI KEILMUAN	Peran visi keilmuan sebagai rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM di PS (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pembelajaran; (c) penelitian, dan (d) PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
Visi Keilmuan	Evaluasi visi keilmuan PS dan tindak lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap visi keilmuan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3)	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi aspek 2 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
		dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumenta- sikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.					
TATA PAMONG DAN KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) staffing, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .	
TATA PAMONG DAN KELOLA	Pelaksanaan tata kelola (1.50)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.	
TATA PAMONG DAN KELOLA	Kerjasama tridharma perguruan tinggi (1.50)	7. UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor = ((2 x A) + B) / 3	Jika $RK \geq 4$, maka A = 4	Jika $RK < 4$, maka A = RK			
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $NI \geq a$, maka B = 4	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW < c$ maka B = 1	
			NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2 , b = 6 , c = 9				

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
TATA PAMONG DAN KELOLA	Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap tata kelola, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi aspek 2 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek.
MAHASISWA	Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru (1.50)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (a) kualitas, (b) keadilan, (c) inklusifitas, (d) transparansi, (e) akuntabilitas, dan (f) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas input mahasiswa (1.25)	10. PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) memiliki kriteria seleksi yang tinggi, (b) memiliki mekanisme seleksi yang ketat, (c) rasio pendaftar dan yang diterima minimal 1:1, dan (d) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 5 tahun terakhir.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi 4 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi $\geq 3:1$.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi 3 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 2:1.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi 2 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 1:1.	PT memperoleh mahasiswa baru dengan prestasi akademik dan non-akademik yang baik, yang memenuhi < 2 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi < 1:1.
MAHASISWA	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa (1.25)	11. Rasio jumlah DTPS terhadap jumlah mahasiswa memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dan memperoleh bimbingan dari dosen dengan baik.	Kelompok Sains Teknologi			
			Jika $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = 4	Jika $\text{RMD} < 15$, maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 15$ Jika $25 < \text{RMD} \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$		Jika $\text{RMD} > 35$, maka Skor = 1
			Kelompok Sosial Humaniora			
			Jika $25 \leq \text{RMD} \leq 35$, maka Skor = 4	Jika $\text{RMD} < 25$, maka Skor = $(4 \times \text{RMD}) / 25$ Jika $35 < \text{RMD} \leq 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times \text{RMD})) / 15$		Jika $\text{RMD} > 50$, maka Skor = 1
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			RMD = NM / NDTPS			
MAHASISWA	Ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas layanan mahasiswa (1.25)	12. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6) layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.
MAHASISWA	Perlindungan mahasiswa (1.50)	13. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.
MAHASISWA	Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa (2.00)	14. Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam lima tahun terakhir.	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b, maka Skor = 3 + (RI/a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c, maka Skor = 2
				Jika 0<RI<a dan 0<RN<b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = 1
			Faktor: a = 0,1%, b = 1%, c = 2% RI = NI/NM, RN = NN/NM, RW = NW/NM NI = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Produktivitas karya inovatif mahasiswa (2.00)	15. Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4. PKIM = Persentase jumlah mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya dalam 5 tahun terakhir.	Dalam 5 tahun terakhir, ≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.	25 % > mahasiswa ≥ 20% dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.	20 % > mahasiswa ≥ 15% dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.	<15% mahasiswa dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.
MAHASISWA	Kepuasan mahasiswa (1.50)	16. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan (b) memperlihatkan tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut Skor = ((2xa)+b)/3	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.
			TKM ≥ 75%	50% ≤ TKM < 75%	25% ≤ TKM < 50%	TKM < 25%
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i>; TKM2: <i>Responsiveness</i>; TKM3: <i>Assurance</i>; TKM4: <i>Empathy</i>; TKM5: <i>Tangible</i>. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKMi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di \quad i = 1, 2, \dots, 7$ dimana: ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $TKM = \sum TKMi / 5$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Evaluasi Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	17. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan (1.50)	18. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi < 4 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi akademik dan jabatan akademik/Fungsional DTPS (1.50)	19. Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan. Skor = (a + b) /2	Jika PDS3 ≥ 40%, maka Skor = 4	Jika PDS3 < 40% , maka Skor = 2 + (5 x PDS3)		Tidak ada skor 1
			Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7)		Tidak ada skor 1
			NDS3 = Jumlah DTPS yang dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. PDS3 = (NDS3/NDTPS) x 100% PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban kerja DTPS (1.25)	20. Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq \text{BKD} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq \text{BKD} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{BKD}) - 12) / 3$ Jika $16 < \text{BKD} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times \text{BKD})$	Jika $\text{BKD} < 6$ atau $\text{BKD} > 18$, maka Skor =1	
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan kepakaran DTPS (1.75)	21. DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $\text{RRD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $\text{RRD} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times \text{RRD})$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $\text{RRD} = \text{NRD} / \text{NDTPS}$ NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan kompetensi DTPS (1.75)	22. DTPS mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging</i> program-ARP), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir. NPKDTPS =Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir	$\text{NPKDTPS} \geq 80\%$.	$70\% \leq \text{NPKDTPS} < 80\%$.	$60\% \leq \text{NPKDTPS} < 70\%$.	$\text{NPKDTPS} < 60\%$.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan (1.25)	23. Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.	$\text{NPKTENDIK} \geq 40\%$.	$25\% \leq \text{NPKTENDIK} < 40 \%$.	$10\% \leq \text{NPKTENDIK} < 25\%$.	$\text{NPKTENDIK} < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		NPKTENDIK = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	24. UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap dosen dan tendik, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan pengelolaan keuangan (1.00)	25. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan anggaran (1.50)	26. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, dan PkM yang memadai dari UPPS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 5 sampai dengan < 10 Juta/mahasiswa/ tahun b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 5 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.
KEUANGAN, SARANA DAN	Ketersediaan dan aksesibilitas, dan kemanfaatan	27. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PRASARANA PENDIDIKAN	sarana dan prasarana utama pendidikan (1.25)	yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, dan (f) kemanfaatan.	dan administrasi yang memenuhi 6 aspek	dan administrasi yang memenuhi 5 aspek.	dan administrasi yang memenuhi 4 aspek.	administrasi yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan aksesibilitas teknologi informasi (1.00)	28. PT/UPPS menyediakan infrastruktur dan teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, dan (f) aksesibilitas.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) (1.00)	29. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	30. PT/UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pengembangan kurikulum (1.75)	31. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan draf awal kurikulum, (3) ujicoba dan perbaikan, (4) pengesahan, (5) pelaksanaan, dan (6) evaluasi dan tindak lanjut., (b) melibatkan stakeholder internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholder eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum., dan (c) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, dan (6) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 6 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan stakeholder semua internal dan eksternal. c. UPPS/PS memiliki 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan semua stakeholder internal dan 1-3 stakeholder eksternal. c. UPPS/PS memiliki 5 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi 4 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan semua stakeholder internal. c. UPPS/PS memiliki 4 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi < 4 tahapan. b. UPPS/PS melibatkan < 4 stakeholder internal. c. UPPS/PS memiliki < 4 karakteristik kurikulum yang baik.
PENDIDIKAN	Pelaksanaan pembelajaran (1.75)	32. DTPS melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (e) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (f) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 3 - 4 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek
PENDIDIKAN	Integrasi penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran (1.75)	33. DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul; (b) DTPS yang	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS tidak mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran.
			PDIPPKM $\geq 50\%$	$30\% \leq \text{PDIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq \text{PDIPPKM} < 30\%$	PDIPPKM $< 10\%$

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai; (c) jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir.	PDIPPKM = (NDIPPKM / NDTPS) x 100% NDIPPKM = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			Jika PMKI $\geq 25\%$, maka skor PMKI = 4	Jika $15\% \leq \text{PMKI} < 25\%$, maka Skor PMKI = $3 + (\text{PMKI} - 0,25)/0,10$	Jika PMKI $< 15\%$, maka skor PMKI = 2	Tidak ada skor 1
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. PMKI = (NMKI / NMK) x 100%			
PENDIDIKAN	Penilaian hasil belajar (1.75)	34. DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau ketrampilan sejenis (1.75)	35. DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar, yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium <i>micro-teaching</i> atau yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar; (b) Frekuensi pertemuan memungkinkan setiap mahasiswa berlatih secara memadai; (c) <i>Micro-teaching</i> melatih keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (d) Mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif setelah berlatih mengajar; dan (e) Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi.	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan nonmengajar: a. di laboratorium <i>microteaching</i> atau yang sejenis untuk PS Kependidikan nonmengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat; b. dengan frekuensi praktik untuk masing-masing mahasiswa ≥ 5 kali selama periode semester praktek. c. melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar.	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan non-mengajar: a. di laboratorium <i>microteaching</i> atau sejenis untuk PS Kependidikan non mengajar yang memiliki peralatan yang lengkap dan terawat; b. dengan frekuensi praktik untuk masing-masing mahasiswa 3- 4 kali praktik. c. melatih 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS kependidikan non mengajar; d. mahasiswa melakukan refleksi diri atas kompetensi mengajar yang sudah	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan non-mengajar: a. di laboratorium <i>microteaching</i> atau sejenis untuk PS non kependidikan yang memiliki peralatan yang lengkap; b. dengan frekuensi praktik untuk masing-masing mahasiswa 2 kali praktik. c. melatih 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS kependidikan non mengajar	DTPS melaksanakan perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama setara untuk PS kependidikan non-mengajar: a. di ruang kelas; b. frekuensi praktek untuk masing-masing mahasiswa 1 kali praktik; c. melatih < 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS non Kependidikan;

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			d. mahasiswa melakukan refleksi diri atas kompetensi mengajar yang sudah dikuasai pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama sejenis.	dikuasai pada perkuliahan <i>microteaching</i> atau nama sejenis.		
PENDIDIKAN	Magang kependidikan (1.75)	36. UPPS melaksanakan program magang kependidikan, yang tercermin dari adanya (a) kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; (b) panduan pelaksanaan magang; (c) unit pelaksana magang; (d) laporan pelaksanaan magang; (e) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; dan (f) laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 6 aspek dan pelaksanaan magang kependidikan selama 3-6 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 5 aspek (aspek a – d harus terpenuhi) dan pelaksanaan magang kependidikan selama 2-3 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 4 aspek (aspek a-d) dan pelaksanaan magang kependidikan selama < 2 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi < 4 aspek dan pelaksanaan magang kependidikan selama < 1 bulan.
PENDIDIKAN	Pembimbingan magang kependidikan (1.60)	37. Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang kependidikan secara intensif dan berkualitas yang tercermin dari: (a) kemudahan pembimbing untuk diakses oleh mahasiswa; (b) frekuensi pembimbingan yang memadai; (c) pemberian umpan balik yang konstruktif; (d) pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; dan (e) pendokumentasian kegiatan pembimbingan yang lengkap.	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 5 aspek dan jumlah pembimbingan ≥ 4 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 4 aspek dan jumlah pembimbingan ≥ 3 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 3 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 2 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing dan guru pamong melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi < 3 aspek dan jumlah pembimbingan sebanyak 1 kali kunjungan (daring atau luring).
PENDIDIKAN	Peningkatan suasana akademik (1.50)	38. PS meningkatkan suasana akademik dengan cara menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional, (d) relevan dengan visi keilmuan PS, (e) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 5 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi < 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.
PENDIDIKAN	Pembimbingan tugas akhir (1.60)	39. Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) Ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (c) Kecukupan jumlah pembimbing utama tugas akhir, (d) Frekuensi pembimbingan.	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:1-6 c. Frekuensi pembimbingan minimal 16 kali	sebagian pembimbingan tugas akhir b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:7-12 c. Frekuensi pembimbingan = 14 - 15 kali	b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:13-18 Frekuensi pembimbingan = 12 - 13 kali	b. Jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir tiap semester = 1:> 18 c. Frekuensi pembimbingan < 12 kali
PENDIDIKAN	IPK rata-rata lulusan (2.00)	40. lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika $RIPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1
PENDIDIKAN	Tracer study (1.75)	41. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, dan (e) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi < 3 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Lama studi mahasiswa (2.00)	42. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang sesuai dengan masa tempuh kurikulum. RMS = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $3,5 < RMS \leq 4,0$, maka Skor = 4	Jika $3 < RMS \leq 3,5$, maka skor = $4 - ((RMS-3)/0,5) \times 2$		Jika $RMS \leq 3$ dan $RMS > 4$, maka skor = 1
PENDIDIKAN	Kelulusan tepat waktu (2.00)	43. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). PMTK = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.	Jika $PMTK \geq 50\%$, maka skor = 4	Jika $PMTK < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PMTK)$		
PENDIDIKAN	Keberhasilan studi mahasiswa (2.00)	44. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya. PKSM = Persentase keberhasilan studi lulusan	Jika $PKMS \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $45\% \leq PKMS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PKMS) - 24) / 11$ Jika $PKMS < 45\%$, maka Skor = 1		

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Employability, kewirausahaan, dan studi lanjut (1.25)	45. Setelah menyelesaikan studi, para lulusan PS (a) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (b) melakukan usaha mandiri, (c) melakukan studi lanjut ke S2, atau (d) mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG). PLB = Persentase jumlah lulusan yang bekerja, usaha mandiri, studi lanjut, mengikuti PPG (a + b + c + d)	PLB ≥ 80%	60% ≤ PLB < 80%	40% ≤ PLB < 60%	PLB < 40%
			Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan di atas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan di atas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum			
PENDIDIKAN	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (1.25)	46. Mahasiswa PS mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. WTMP = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika WTMP < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika 6 ≤ WTWP ≤ 12, maka Skor = (18 – WTWP) / 3.	WTWP > 12 bulan, maka Skor = 1	
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum			
PENDIDIKAN	Kesesuaian bidang kerja lulusan (1.25)	47. Lulusan PS memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang keilmuan PS (TS-4 sampai dengan TS-2) PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika PBS ≥ 60%, maka Skor = 4	Jika 15% < PBS < 60%, maka Skor = (20 x PBS) / 3	Jika PBS <= 15%, maka skor = 1	
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum			
PENDIDIKAN			Skor = Tki/9			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Kepuasan pengguna lulusan (1.25)	48. UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (a) etika, (b) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (c) kemampuan berbahasa asing, (d) penggunaan teknologi informasi, (e) kemampuan berkomunikasi, (f) kerjasama (g) pengembangan diri (h) berpikir kritis, dan (i) kreativitas.	Skor = $\frac{TKi}{9}$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ di $i = 1, 2, \dots, 9$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang". Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum			
PENDIDIKAN	Asesmen pencapaian CPL (1.50)	49. PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sebagai bagian dari OBE, mengevaluasi hasilnya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah; b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah; c. PS tidak melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sah; b. PS tidak melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa.	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.
PENDIDIKAN	Evaluasi kurikulum (1.75)	50. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 5 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kebutuhan Masyarakat; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.				
PENDIDIKAN	Evaluasi Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	51. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumenta- sikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.
PENELITIAN	Peta Jalan penelitian (1.00)	52. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 5 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi < 3 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas penelitian DTPS (2.00)	53. DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1
			RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS (1.25)	54. DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika PPDM $\geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika PPDM $< 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times \text{PPDM})$		Tidak ada skor 1
			PPDM = $(\text{NPM} / \text{NPD}) \times 100\%$ NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
PENELITIAN	Jumlah karya ilmiah DTPS (2.00)	55. Dalam tiga tahun terakhir, DTPS mempublikasikan karya ilmiah dalam jumlah yang memadai.	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$, maka Skor = $3 + (\text{RI} / a)$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $\geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < \text{RI} < a$ dan $0 < \text{RN} < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (\text{RI}/a)) + (\text{RN}/b) - ((\text{RI} \times \text{RN})/(\text{a} \times \text{b}))$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $< c$, maka Skor = 1
			RW = $(\text{NA1} + \text{NB1} + \text{NC1}) / \text{NDTPS}$, RN = $(\text{NA2} + \text{NA3} + \text{NB2} + \text{NC2}) / \text{NDTPS}$, RI = $(\text{NA4} + \text{NB3} + \text{NC3}) / \text{NDTPS}$ Faktor: a = 0,1, b = 1, c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang melakukan publikasi karya ilmiah (2.00)	56. Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> . PPDTPS = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	PPDTPS $\geq 20\%$	$15\% \leq \text{PPDTPS} < 20\%$	$10\% \leq \text{PPDTPS} < 15\%$	PPDTPS $< 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Jumlah karya ilmiah DTPS yang Disitasi (1.75)	57. Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	RSA ≥ 9	6 ≤ RSA < 9	3 ≤ RSA < 6	RSA < 3
			RSA = NAS / NDTPS NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
PENELITIAN	Evaluasi Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	58. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap penelitian dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi < 2 aspek.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (1.75)	59. DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b, maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c, maka Skor = 2
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c, maka Skor = 1
			RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		60. DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika PPkDM ≥ 75%, maka Skor = 4	Jika PPkDM < 75%, maka Skor = 2 + (8 x PPkDM)		Tidak ada skor 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS (1.25)		$PPkDM = (NPM / NPDTPS) \times 100\%$ NPkM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkDTPS = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.50)	61. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap PkM, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap PkM dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu (1.25)	62. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari aspek (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan perangkat penjaminan mutu (1.25)	63. PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang minimal mencakup: (a) kebijakan SPMI; (b) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; (c) standar dan/atau	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI.	PT/UPPS menetapkan 3 perangkat SPMI.	PT/UPPS menetapkan 2 perangkat SPMI.	PT/UPPS menetapkan < 2 perangkat SPMI.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan (d) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI				
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP (2.50)	64. UPPS memiliki dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. e. Mengendalikan pelaksanaan standar SPMI. f. Meningkatkan pencapaian standar SPMI.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. e. Mengendalikan pelaksanaan standar SPMI.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	65. PT/UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penjaminan mutu, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek.	c. PT/UPPS melakukan evaluasi terhadap terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek. d. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH:

DISUSUN OLEH:

NAMA DOSEN

PROGRAM STUDI
DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

YOGYAKARTA, AGUSTUS 2025



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI

DOKTOR (S3) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH:	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	TANGGAL MULAI BERLAKU
			sks		21 Agustus 2025	September 2025
OTORISASI:	Dosen Pengembang RPS:	Dosen Penanggungjawab Keilmuan:			Ketua Program Studi	
					Prof. Dr. Sukiman, M.Pd.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CPL)					
		1				

	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	2	
		3	
		4	
	SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)	1	
		2	
		3	
		4	
		5	
		6	
		7	
		8	
		9	
		10	
		11	
		12	

		13				
		14				
		Dst.				
PETA CPL-CPMK DAN SUB CPMK	KODE CPMK/SUB CPMK		KODE CPL			
	CPMK 1/SUB CPMK1					
	CPMK 1/SUB CPMK2					
	CPMK 1/SUB CPMK3					
	CPMK 1/SUB CPMK4					
	CPMK.... /SUB CPMK....					
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:						
MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN	1. 2. 3. 4. Dst.					

REFERENSI		
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Kurikulum, RPS, Referensi, Internet	Komputer, Laptop, Proyektor, Papan Tulis
TEAM TEACHING		
MATA KULIAH SYARAT	-	

TIME LINE KULIAH							
Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Penilaian			Materi Pembelajaran dan Referensi	Alokasi Waktu	Bentuk dan Metode Pembelajaran
		Indikator	Teknik dan Instrumen	Bobot (%)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1		1.			1.		
2							

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Penilaian			Materi Pembelajaran dan Referensi	Alokasi Waktu	Bentuk dan Metode Pembelajaran
		Indikator	Teknik dan Instrumen	Bobot (%)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3							
4							7
5							8
6					1.		
7							
8							
9							
10							

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Penilaian			Materi Pembelajaran dan Referensi	Alokasi Waktu	Bentuk dan Metode Pembelajaran
		Indikator	Teknik dan Instrumen	Bobot (%)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11							
12							
13							
14							
15							
16	Ujian Akhir Semester						

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi:

- a.
- b.
- c. Dst.

2. Level integrasi-interkoneksi

- a. **Filosofis:** Mata kuliah Penyusunan Proposal Disertasi berfungsi sebagai usaha dalam membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian yang berkualitas dan mampu dipertanggungjawabkan.
- b. **Materi:** Materi dalam mata kuliah ini terhimpun teknik, metodologi penelitian dan kaidah dalam penyusunan proposal disertasi. Di samping itu, tidak terlepas dari dasar-dasar keilmuan agama islam dan kependidikan serta didukung dengan keilmuan bahasa dan komunikasi. Hal ini bertujuan menerbitkan disertasi yang tidak hanya selesai, tapi juga berkualitas.
- c. **Metodologi:** Mata kuliah Penyusunan Proposal Disertasi dalam perspektif Multidipliner dikembangkan melalui berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu Bahasa dan ilmu Komunikasi, ke-PAI-an, dll.
- d. **Strategis:** Strategi pengajaran mencakup penggunaan berbagai metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi literatur, dan presentasi, untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan praktis dari konsep-konsep yang dipelajari.

3. Proses integrasi-interkoneksi:

Mata kuliah Penyusunan Proposal Disertasi dalam perspektif Multidipliner dikembangkan melalui berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu Bahasa dan ilmu Komunikasi, ke-PAI-an, Metodologi Penelitian dan Academic Writing. Hal ini bertujuan memberikan pemahaman bagi mahasiswa tentang kaidah-kaidah penulisan, komponen yang harus ada dalam proposal penelitian, dan juga teknik penyusunannya, sehingga mampu dipraktikkan dalam penyusunan proposal disertasi. Kemudian mahasiswa mempresentasikan proposal disertasi yang telah dibuat dengan memperhatikannya secara argumentatif.

Teknik dan Instrumen Penilaian:

Teknik penilaian yang digunakan dalam perkuliahan ini meliputi:

1. **Pengamatan (Observasi) Keaktifan Mengikuti Proses Perkuliahan**
Teknik ini digunakan untuk menilai partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas dan keterlibatan aktif dalam kegiatan perkuliahan. Penggunaan teknik ini untuk menilai sikap ilmiah, keterbukaan berpikir, dan kontribusi intelektual dalam forum akademik.
2. **Pengamatan Penampilan Saat Presentasi Makalah**
Teknik observasi ini berfokus pada penilaian kemampuan komunikasi ilmiah, penguasaan materi, serta kejelasan penyampaian ide saat presentasi. Penggunaan teknik ini untuk menilai kemampuan presentasi, argumentasi, dan kedalaman pemahaman terhadap materi.
3. **Produk – Penilaian Makalah/Artikel Ilmiah**

Menilai hasil karya mahasiswa berupa makalah kajian atau artikel ilmiah yang ditulis secara individu atau kelompok. Penggunaannya untuk menilai kemampuan berpikir kritis, sintesis teori, serta keterampilan menulis akademik.

4. Tes Tulis – Penilaian Penguasaan Kompetensi
Tes tulis berupa esai atau soal terbuka digunakan untuk mengukur pemahaman teoritis dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap topik-topik kajian. Penggunaannya untuk menilai penguasaan konsep, teori, pendekatan, dan metodologi riset.
5. Portofolio Akademik, yakni kumpulan dokumen dan produk akademik mahasiswa (makalah, artikel, catatan diskusi, tugas-tugas) yang disusun dan dikurasi. Teknik ini digunakan untuk menilai proses dan progres akademik secara menyeluruh dalam satu semester atau lebih, sehingga memungkinkan penilaian longitudinal dan holistik.

Adapun instrumen penilaian untuk yang digunakan dalam proses penilaian dalam mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Keaktifan dalam perkuliahan
Lembar yang digunakan dosen untuk mencatat perilaku dan aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini digunakan untuk menilai keaktifan, kemampuan menyampaikan pendapat, kerja sama tim, etika akademik.
(Silahkan dibuat lembar observasinya dan dilengkapi dengan rubriknya)
2. Lembar Observasi Presentasi
Instrumen ini untuk menilai kemampuan komunikasi ilmiah, penguasaan materi, serta kejelasan penyampaian ide saat presentasi. Penggunaan teknik ini untuk menilai kemampuan presentasi, argumentasi, dan kedalaman pemahaman terhadap materi
(Silahkan dibuat lembar observasinya dan dilengkapi dengan rubriknya)
3. Instrumen Tes Tulis (Essay/Open-ended Questions)
Berupa soal-soal uraian yang mengukur pemahaman teoritik, kemampuan analisis, sintesis, dan refleksi. Digunakan untuk menilai penguasaan konsep, logika berpikir, dan kemampuan mengaitkan teori dengan praktik.
Buat contoh soalnya boleh soal uraian atau PG.
4. Skala Penilaian untuk menilai protofolio mahasiswa
6. Instrumen ini digunakan untuk menilai proses dan progres akademik secara menyeluruh dalam satu semester atau lebih, sehingga memungkinkan penilaian longitudinal dan holistik. Yang dinilai adalah Kumpulan hasil karya mahasiswa dan refleksi mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan
Buat instrumennya dalam bentuk skala penilaian.

FORMAT RENCANA TUGAS MAHASISWA

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH					
KODE		Bobot sks	3	SEMESTER	2
DOSEN PENGAMPU					
METODE PENUGASAN:					
JUDUL TUGAS:					
SUB-CPMK					
DESKRIPSI TUGAS					
LANGKAH Pengerjaan tugas					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
JADWAL PELAKSANAAN					
REFERENSI					